

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Ini merupakan jenis teks deskriptif yang berkualitas. Metode penelitian kualitatif merujuk pada metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki situasi objek yang alamiah, berbeda dengan eksperimen. Dalam metode ini, peran peneliti sebagai instrumen penting, pengumpulan data menggunakan teknik triangulasi atau penggabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menitikberatkan pada pemahaman makna daripada generalisasi.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Desa Batu Merah, Kecamatan Sirimau Kota Ambon.

2. Waktu penelitian

Riset ini akan berlangsung selama satu bulan setelah proposal tersebut selesai disebarluaskan dan mendapatkan persetujuan untuk dilakukan penelitian.

C. Jenis dan Sumber Data.

Ada dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder.³⁷

³⁷ Sugiono. *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta Cv,2018), h.8

1. Data primer

Data primer merujuk pada informasi yang didapatkan secara langsung dari narasumber utama melalui wawancara lapangan. Informasi ini terkait dengan isu yang sedang diteliti, lalu diolah menjadi data yang lebih terperinci. .

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang diperoleh melalui penelitian kepustakaan yang didapatkan dari dokumen resmi dan buku-buku yang relevan dengan topik penelitian.

D. Informan Penelitian

Pelaku penelitian adalah individu yang memiliki pengetahuan mendalam dan pengalaman langsung terkait dengan permasalahan yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, terdapat enam responden yang menjadi objek informasi, terdiri dari dua konsumen sagu, tiga pedagang sagu, dan sekretaris MUI Kota Ambon.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah penggunaan dan mencatat secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.

2. Wawancara.

Guna memperoleh informasi yang diperlukan, para peneliti memanfaatkan metode pengumpulan data melalui wawancara, sebuah teknik

yang dianggap efektif dalam memperoleh data yang relevan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa informasi yang diperoleh secara langsung berasal langsung dari individu tersebut dan memiliki tingkat keakuratan yang lebih tinggi. Sebagai akibatnya, para peneliti melakukan wawancara terstruktur yang melibatkan penggunaan pedoman wawancara berupa daftar pernyataan.³⁸

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen .

F. Teknik Analisis Data

Menganalisis data adalah tindakan mengorganisasikan, mengurutkan, mengelompokkan, mengkode/memberi label dan mengklasifikasikan sehingga diperoleh observasi berdasarkan fokus respon atau masalah. Dengan rangkaian langkah tersebut, informasi berkualitas yang biasanya tersebar dan terakumulasi dapat disederhanakan hingga akhirnya mudah dipahami.

Analisis data meliputi bekerja dengan data, mengorganisasikannya, memilih dan mengorganisasikannya ke dalam unit-unit, mensintesis, mencari pola, menemukan hal-hal penting dan dipelajari, dan memutuskan apa yang akan disajikan kepada orang lain (pembaca laporan penelitian).

Miles & Huberman mengemukakan dua tahap yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif sebagai berikut:³⁹

1. Paparan Data

³⁸ Jhonatan Sarwono, *Analisis Data Penelitian dengan Menggunakan SPSS*, Yogyakarta, CV Andi Offset, 2006, Hlm.8

³⁹ H. M. Burhan bungin, *Metodologi Penelitian Social Dan Ekonomi*, (Cet ke-2. Jakarta Prenada media, 2015), hlm, 128-153.

Presentasi adalah kumpulan informasi terstruktur yang memberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Penyajian informasi digunakan untuk meningkatkan pemahaman terhadap suatu kasus dan sebagai tolak ukur tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis informasi yang disajikan. Materi penelitian ini disajikan secara deskriptif yang didukung dengan matriks jaringan.

2. Penarikan Kesimpulan

Pengambilan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Kesimpulan disajikan sebagai objek penelitian deskriptif yang dipimpin penelitian.

